

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jejara merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di provinsi Jawa Tengah dengan banyak potensi industri. Mulai dari industri berskala kecil sampai besar banyak ditemui di kabupaten Jejara. Industri Kecil Menengah (IKM) sendiri merupakan salah satu industri yang sangat penting untuk menanggulangi kemiskinan karena mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 99,45% [1]. Berikut merupakan daftar potensi Industri skala Kecil Menengah (IKM) di kabupaten Jejara pada tahun 2017 [2]:

Tabel 1.1 Daftar Potensi Industri Kabupaten Jejara Tahun 2017

NO	NAMA INDUSTRI	JUMLAH UNIT USAHA	NILAI PRODUKSI
1	IKM Furniture dari Kayu	5.873	2.156.321.462
2	IKM Kerajinan Rotan	887	137.915.667
3	IKM Tenun Ikat	740	583.550.104
4	IKM Monel	415	77.543.702
5	IKM Gerabah	117	1.829.657
6	IKM Genteng	4.299	257.940.000
7	IKM Rokok	29	33.457.864
8	IKM Kerajinan dari Kayu	1.519	398.937.427
9	IKM Makanan	2.574	33.456.065
10	IKM Konfeksi	2.031	438.695.927
11	IKM Bordir	311	23.635.918
12	IKM Kerajinan Simping	20	2.643.475
13	IKM Mainan	279	23.471.094
14	IKM Kerajinan Kuningan	70	5.070.291

Dari data potensi industri diatas dapat disimpulkan bahwa IKM *Furniture* atau mebel di Jejara masih menduduki peringkat tertinggi yang menyerap banyak tenaga kerja lokal dan memiliki nilai produksi yang potensial.

Salah satu kecamatan yang memiliki potensi besar terhadap potensi IKM mebel dan ukiran ialah kecamatan Tahunan yang letaknya strategis dan memiliki akses terdekat dari pusat kota. Sepanjang jalan utama dipenuhi toko mebel dan *showroom* mulai dari skala industri kecil sampai besar. Berdasarkan hasil observasi, orang-orang yang ingin berbelanja mebel memilih kecamatan Tahunan karena merupakan salah satu pusat kerajinan mebel maupun ukir terbesar di Jejara. Pembeli yang berminat membeli banyak barang atau yang berniat menjual lagi barang mebelnya

akan memilih langsung mendatangi pengrajin terutama di industri skala kecil menengah, karena selain harganya relatif lebih murah juga bisa memesan sesuai desain yang mereka inginkan. Namun pembeli mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang lokasi pengrajin mebel karena kebanyakan pengrajin tidak memiliki media promosi yang terakses dengan internet seperti website atau layanan google maps.

Dengan perkembangan teknologi zaman sekarang yang semakin canggih di berbagai bidang membuat pemanfaatan teknologi informasi semakin berkembang pula. Hal ini membuat internet yang merupakan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu sarana yang penting bagi pengembangan segala bidang termasuk bidang industri. Salah satu pemanfaatan internet sebagai sarana informasi yang sedang berkembang pesat adalah penemuan teknologi *Geographic Information System* (GIS) yaitu suatu sistem informasi berbasis komputer untuk menyimpan, mengelola, dan menganalisis serta memanggil data berdasarkan letak geografis suatu wilayah [3]. Dengan menggunakan GIS pengguna dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai lokasi industri atau pengrajin yang berada jauh dari jalan utama dengan lebih efektif dan menghemat waktu karena pembeli tinggal mengikuti petunjuk lokasi yang ada pada aplikasi berbasis GIS.

Dengan berbagai permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu sistem yang menunjukkan pemetaan potensi industri mebel skala kecil menengah di kecamatan Tahunan dengan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang yaitu android dan GIS sehingga memudahkan pencarian informasi mebel secara online dan dapat mengetahui lokasi persebaran industri mebel. Aplikasi ini juga memberi informasi tentang nama usaha mebel, jenis produk, contoh barang, tips tentang mebel dan kontak yang bisa dihubungi oleh pembeli sehingga menjadi sistem informasi yang bermanfaat bagi calon pembeli. Berdasarkan permasalahan dan analisis tersebut, penulis akan membuat sistem dengan menggunakan *Construct 2* sebagai *tool* pembuat aplikasinya. Sedangkan untuk mendapatkan data pengrajin mebel maka penulis menggunakan metode observasi dan wawancara. Sebagai penunjuk arahnya peneliti memanfaatkan teknologi *mobile GIS* yang datanya didapatkan dari *Google Maps API*. Metode pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Rapid Application Development* (RAD) yang sudah tersusun secara sistematis meliputi *requirements planning*, *design system* dan *implementation*. Aplikasi ini penulis beri nama Potensi Mebel Tahunan Jepara (POMETA JEPARA).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang aplikasi pemetaan potensi industri mebel skala kecil menengah di kecamatan Tahunan kabupaten Jepara sehingga menghasilkan sistem informasi yang efektif dan efisien.
2. Bagaimana penerapan aplikasi pemetaan industri mebel berbasis android di kecamatan Tahunan kabupaten Jepara.

Berdasarkan rumusan masalah diatas pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah data didapat dari hasil wawancara dan observasi pada 16 lokasi industri mebel skala kecil menengah yang berada di kecamatan Tahunan kabupaten Jepara, aplikasi ini hanya sebagai sistem informasi yang tidak melingkupi sistem jual beli, dan penelitian ini menggunakan model pengembangan *Rapid Application Development (RAD)*.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Memberikan informasi tentang pemetaan industri mebel skala kecil sampai menengah di kecamatan Tahunan kabupaten Jepara berbasis *mobile GIS*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

#### **1. Bagi Peneliti**

- a. Sebagai sarana menambah wawasan peneliti dalam mengembangkan aplikasi berbasis android
- b. Mampu mengembangkan penelitian sehingga dapat menjadi konsumsi publik yang bermanfaat

#### **2. Bagi pengguna**

- a. Mempercepat pencarian informasi tentang persebaran industri mebel skala kecil menengah di kecamatan Tahunan.
- b. Pengguna dapat mengetahui info barang dan kontak pemilik usaha lewat aplikasi berbasis android.
- c. Calon pembeli dapat menuju ke sentra industri mebel dengan menggunakan penunjuk arah berbasis *mobile GIS*.

#### **3. Bagi pengembangan IPTEK**

Dengan adanya aplikasi ini menghasilkan perangkat lunak berbasis android untuk memudahkan pemetaan potensi mebel di wilayah kecamatan Tahunan kabupaten Jepara.

#### **4. Bagi peningkatan nilai ekonomi**

Dengan adanya aplikasi ini pemilik usaha maupun pengrajin skala kecil menengah yang lokasinya kurang strategis dapat menjual barangnya langsung ke pembeli.

### 1.5 Sistematika Penyusunan Skripsi

1. Bagian awal skripsi
2. Bagian pokok skripsi yang terdiri dari :
  - a. **Bab I : Pendahuluan**

Pada bagian ini diuraikan secara ringkas pembahasan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penyusunan Skripsi.
  - b. **Bab II : Landasan Teori**

Di dalam bab ini menampilkan beberapa referensi penelitian serupa dan diuraikan sekilas tentang pengertian Aplikasi Android, Algoritma Selection Sort, Firebase, dan pemodelan UML serta kerangka pemikiran yang melatarbelakangi penelitian ini.
  - c. **Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini berisikan pembahasan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dan metode perancangan sistem.
  - d. **Bab IV : Pembahasan**

Bab ini akan membahas hasil penelitian tentang Pembangunan GIS Berbasis Android untuk Pemetaan Potensi Mebel di Kecamatan Tahunan.
  - e. **Bab V : Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini disertai saran untuk pengembangan lebih lanjut.